



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, kita mengenal berbagai jenis organisasi yang mempengaruhi semua tingkatan kehidupan. Fakta menunjukkan bahwa kebanyakan diantara kita menjalani sebagian besar dari kehidupan dalam organisasi atau sedikitnya, dipengaruhi oleh berbagai macam organisasi. Pada umumnya dapat dikatakan bahwa organisasi dibentuk oleh manusia, yang bertujuan untuk melaksanakan atau mencapai hal-hal tertentu, yang tidak mungkin dilaksanakan secara individual.<sup>1</sup>

Organisasi mempunyai banyak definisi karena organisasi dapat dipandang dari berbagai perspektif. Tetapi bagaimanapun juga ada kesepakatan secara umum yang mengatakan bahwa organisasi pada dasarnya dikembangkan sebagai instrument dengan pencapaian tujuan tertentu dan cenderung muncul dalam situasi dimana orang-orang menyadari manfaat organisasi sebagai jalan terbaik dalam melaksanakan kerjasama.

Organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu lembaga sosial yang terdiri atas sekumpulan orang dengan berbagai pola interaksi yang ditetapkan dan secara sadar dibentuk dan dikoordinasi dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu dengan tujuan untuk mencapai hasil-hasil yang telah ditetapkan.

---

<sup>1</sup> Winardi, J, *Teori Organisasi & Pengorganisasian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Hal. 1



Karena organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang memiliki pikiran dan berkembang, maka organisasi akan mempunyai suatu bentuk dan hubungan yang bersifat dinamis, yang selalu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan eksternal maupun internal.

Setelah diberlakukannya undang-undang No.32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, terjadi perubahan yang mendasar dalam bidang pemerintahan, dari pemerintahan yang bersifat sentralistik ke desentralisasi. Dengan perubahan tersebut maka pemerintahan daerah memiliki peran yang sangat besar, sehingga memerlukan sumber daya yang berkualitas agar sumber daya yang ada disuatu daerah dapat dikelola dengan baik.

Pemuda sebagai salah satu modal dasar pembangunan perlu dihimpun dan dibina agar mereka benar-benar mampu mengambil peran aktif dalam pembangunan daerah. Untuk itu diperlukan konsep yang tepat dalam pembinaan lembaga kepemudaan agar keberadaanya benar-benar dapat menumbuhkembangkan motivasi dan kreatifitas pemuda.

Selama ini peran lembaga kepemudaan belum berperan aktif dan belum menampakkan hasil yang nyata dalam pembangunan. Pemuda adalah generasi penerus dan berpotensi besar dalam pembangunan daerah karena usianya yang produktif.

Apabila lembaga kepemudaan tersebut dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik, maka akan menghasilkan sesuatu yang sangat berguna untuk kemajuan daerah. Namun apabila lembaga kepemudaan itu



tidak dikelola dengan baik dan diarahkan, maka potensi besar dari pemuda tidak akan memberikan arti apa-apa.

Dengan demikian lembaga atau organisasi kepemudaan, diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia tidak hanya pada jalur formal melalui lembaga pendidikan sekolah saja, tetapi juga pada jalur non formal yang salah satunya adalah lembaga atau organisasi kepemudaan.<sup>2</sup>

Kata “pemuda” akan membuat orang berpikir tentang energi yang berlebih, semangat yang membara, kekuatan yang tiada habisnya, daya kreasi yang tak pernah terhenti, dan generasi untuk kepemimpinan negara di masa depan. Bahkan seorang ulama berpendapat bahwa tampilnya kebaikan umat bergantung pada kebaikan akhlak pemudanya. Hal ini membuktikan bahwa pemuda adalah sebuah subjek yang memegang peranan penting dalam keberlangsungan hidup masyarakat. Lalu, sebenarnya, mengapa pemuda memiliki peran yang amat penting bagi masyarakat, kemudian bagaimanakah peran penting tersebut.

Hal ini berarti bahwa pemuda adalah masa ketika manusia memiliki energi tertinggi. Pemuda memiliki semangat pergerakan yang membara dalam jiwa. Hal inilah yang sebenarnya menjadi salah satu alasan mengapa pemuda memiliki peran yang penting dalam masyarakat. Karena semangat pergerakan mereka yang jika dilaksanakan dalam rute yang positif akan menciptakan

---

<sup>2</sup> Hatimah. Ihat, dkk *Pembelajaran berwawasan kemasyarakatan*, (Jakarta, Universitas Terbuka. 2007) Hal 5.53



perubahan-perubahan dan pengaruh dalam masyarakat sehingga tercipta pula tatanan yang baik.

Peran pemuda itu sendiri dapat sebagai subjek penggerak perubahan, pencipta ide kreatif, sekaligus objek yang akan menjadi contoh nyata dalam perubahan tersebut. Maksud dari penggerak perubahan adalah bahwa pemuda menjadi penyemangat, pengaruh, dan penyusun skenario dari perubahan yang harus dilakukan setelah mengkritisi isu negatif yang membahayakan masyarakat.

Pencipta ide kreatif maksudnya adalah pemuda sebagai penggagas ide yang akan dilakukan dalam perubahan agar efektif dan benar-benar memberi manfaat bagi masyarakat. Sedangkan objek yang akan menjadi contoh berarti pemuda juga harus melaksanakan apa yang ia ucapkan pada masyarakat atau orang lain tentang hal yang harus mereka lakukan. Dengan kata lain, mengajak orang lain membiasakan hal-hal baik melalui contoh yang nyata secara langsung.

GAMAN (gerakan anak muda anti narkoba) sebagai salah satu organisasi kepemudaan yang mempunyai visi dan misi untuk menyelamatkan para generasi penerus bangsa adalah salah satu dari sekian banyak organisasi kepemudaan yang ada di sekitar kita.

Demikian harusnya para pemuda berperan dalam masyarakat. Namun, pemuda Islam, memiliki tugas yang extra dalam menjalani perannya. Tawadzun, imbang. Pemuda Islam harus seimbang dalam menjalani kehidupan dunia, sekaligus dalam hubungan dengan sang Kholiq, Allah Azza



Wajalla. Kekuatan yang diperoleh dari hubungan dinamis ini adalah pengaruh luar biasa yang akan dengan luar biasa pula memengaruhi orang-orang di sekitarnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan penelitian ini akan dibatasi dalam bentuk pertanyaan dasar yang perlu memperoleh jawaban dari penelitian tersebut, yaitu “Bagaimana proses pengorganisasian yang dilakukan oleh GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba) terhadap pemuda Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya.”

## **C. Alasan Memilih Judul**

Ingin mengetahui sekaligus mengkaji proses pengorganisasian yang dilakukan oleh GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba) terhadap pemuda atau masyarakat setempat.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui proses pengorganisasian yang dilakukan oleh GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba) terhadap pemuda di daerah Manukan Lor Surabaya.



## 2. Tujuan Khusus

Mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi di masyarakat setelah adanya pengorganisasian yang dilakukan oleh GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba) terhadap pemuda di Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti mengenai materi yang dibahas maupun metode yang digunakan dalam meneliti strategi pengembangan masyarakat melalui pengorganisasian di Manukan Lor kecamatan Tandes Surabaya.

### 2. Bagi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi tentang pengorganisasian masyarakat yang dilakukan oleh GAMAN (Gerakan Anak Muda Anti Narkoba) terhadap pemuda sebagai wujud Dakwah dalam aksi nyata yang berkaitan dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

### 3. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya dengan tujuan agar keilmuan mereka bisa bertambah dan bisa sebagai bahan referensi ketika akan membuat program yang berkaitan dengan strategi pengembangan masyarakat di Manukan lor Kecamatan



Tandes Surabaya, dan tidak kalah pentingnya sebagai perbendaharaan perpustakaan IAIN Sunan Ampel untuk kepentingan ilmiah selanjutnya.

#### 4. Bagi Masyarakat

Masyarakat bisa mengetahui pentingnya strategi pengembangan masyarakat di Manukan Lor Kecamatan Tandes Surabaya sebagai salah satu langkah untuk menciptakan kesejahteraan.

#### 5. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan penelitian lebih lanjut bagi yang berkepentingan dalam permasalahan yang sama.

### **F. Definisi Konsep**

Untuk mengetahui maksud atau ruang lingkup dari penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan maksud penggunaan beberapa istilah dan landasan teori penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif ini. Diharapkan melalui penjelasan istilah tersebut akan nampak jelas aspek-aspek yang harus diungkapkan, sehingga jelas pula data yang harus dikumpulkan. Agar tidak terjadi adanya kesalahan persepsi dalam memahami judul penelitian.

Dalam penelitian karya ilmiah yang berjudul “Studi GAMAN Dalam Pengorganisasian Pemuda (Kajian Strategi Pengembangan masyarakat di Desa Manukan Lor Kecamatan Tandes Surabaya)” penulis memberikan batasan definisi konsep pada beberapa terminologi, yaitu antara lain :



## 1. Pengorganisasian Masyarakat

Definisi pengorganisasian masyarakat secara umum dapat didefinisikan sebagai “proses membangun kekuatan dengan melibatkan konstituen sebanyak mungkin melalui proses menemukan dan mengenali ancaman yang ada secara bersama-sama, menemukan dan mengenali penyelesaian-penyelesaian yang diinginkan terhadap ancaman yang ada.

Menemukan dan mengenali orang dan struktur, birokrasi, perangkat yang ada agar proses penyelesaian yang dipilih menjadi mungkin untuk dilakukan, menyusun sasaran yang harus dicapai dan membangun sebuah institusi secara demokratis dan diawasi oleh seluruh konstituen yang ada.”

Menurut Murray G. Ross yang dikutip oleh Abu Huraerah pengorganisasian masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat dapat mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dan menentukan prioritas dari kebutuhan-kebutuhan tersebut, dan mengembangkan keyakinan untuk berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan skala prioritas berdasarkan atas sumber-sumber yang ada dalam masyarakat sendiri maupun yang berasal dari luar dengan usaha secara gotong royong.<sup>3</sup>

Dapat diartikan artikan bahwa pengorganisasian masyarakat sebagai bentuk intervensi pada tingkat masyarakat yang diarahkan pada peningkatan atau perubahan lembaga masyarakat dan pemecahan masalah-masalah. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dibedakan mejadi tiga model pengorganisasian :

---

<sup>3</sup> Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, “Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan.* (Bandung, Humaniora, 2008). Hal.129





#### A. Model pertama (*Locality Development* / Pengembangan Lokal)

Jack Rothman dalam sebuah tulisanya *Approaches to Community Intervention*” yang dikutip oleh Suharto menjelaskan, pengembananagan lokal adalah kegiatan yang berorientasi pada proses, tujuannya adalah memberikan pengalaman belajar pada masyarakat, menekankan pentingnya konsesus/kesepakatan, kerjasama, membangun identitas, kepedulian dan kebanggaan sebagai anggota masyarakat.

Proses pengorganisasian masyarakat dapat optimal jika adanya partisipasi masyarakat dalam menetapkan tujuan dan pelaksanaan tindakan.

#### B. Model kedua (*Social Planning* / Perencanaan Sosial)

Adalah kegiatan yang mementingkan tercapainya tujuan, metoda pemecahan masalah yang bersifat rasional, emphiris. Proses menekankan pada aspek teknis dalam penyelesaian masalah dengan melalui perencanaan yang baik dan rasional, sedangkan partisipasi masyarakat sifatnya bervariasi tergantung dari permasalahan yang dihadapi.

#### C. Model ketiga (*Social Action* / Aksi Sosial)

Adalah kegiatan yang mempunyai tujuan mengadakan perubahan mendasar pada lembaga kemasyarakatan. Sasaran utamanya adalah penataan kembali sturktur kekuasaan, sumber-sumber dan proses pengambilan keputusan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat* (Bandung, Humaniora. 2011), Hal. 143



Pada hakikatnya intisari pemikiran dalam pengorganisasian masyarakat adalah :

- a. Masyarakat memiliki daya dan upaya untuk membangun kehidupannya sendiri.
- b. Masyarakat memiliki pengetahuan dan kearifan tersendiri dalam menjalani kehidupannya secara alami.
- c. Upaya pembanguna masyarakat akan efektif apabila melibatkan secara aktif seluruh komponen masyarakat sebagai pelaku sekaligus penikmat pembangunan, serta
- d. Masyarakat memiliki kemampuan membagi diri sedemikian rupa dalam peran-peran pembangunan mereka.

Dari beberapa pengertian pengorganisasian masyarakat diatas dapat disimpulkan, pengorganisasian masyarakat adalah serangkaian upaya membangun masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik, lebih sejahtera dan adil dari sebelumnya dengan mengacu pada harkat dan martabat kemanusiaan seutuhnya.

## 2. Strategi

Strategi merupakan tindakan penyesuaian dengan rencana yang telah di buat. Dalam pengertian lain, strategi merupakan suatu proses untuk menentukan arah yang perlu dituju oleh organisasi untuk memenuhi misinya. Selain itu, strategi disebut juga sebagai *skill in managemen or planning*. Jadi strategi merupakan segala hal, siasat, taktik, metode yang



digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun strategi yang dimaksudkan dalam konteks penelitian ini adalah strategi dakwah yang dalam istilah Asmuni Syukir dalam bukunya dasar-dasar strategi dakwah diartikan sebagai metode, siasat, taktik, atau maniuverts yang digunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah.

### 3. Pengembangan

Definisi pengembangan secara singkat merupakan suatu usaha bersama dan terencana untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, biasanya meliputi beberapa sektor, yaitu ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sosial budaya.<sup>5</sup>

Sedangkan pengertian lain tentang pengembangan masyarakat adalah mempunyai konotasi gerakan untuk menciptakan kondisi yang kondusif dan didasarkan atas inisiatif masyarakat itu sendiri serta kemampuan untuk memfungsionalisasikan potensi yang ada pada dirinya. Oleh sebab itu, kerangka dasar pengembangan masyarakat adalah terciptanya kehidupan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat.

### 4. Masyarakat

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan yang terikat oleh rasa identitas bersama.

---

<sup>5</sup> Suharto, edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), Hal.39.



Selain itu, masyarakat juga adalah sekelompok orang yang memiliki perasaan sama atau menyatu satu sama lain karena mereka saling berbagi identitas, kepentingan-kepentingan yang sama, perasaan memiliki, dan satu tempat yang sama.<sup>6</sup>

Adapun beberapa fungsi masyarakat, yaitu:

- a. Penyedia dan pendistribusi barang-barang dan jasa.
- b. Lokasi kegiatan bisnis dan pekerjaan.
- c. Keamanan publik.
- d. Sosialisasi.
- e. Organisasi dan partisipasi politik.<sup>7</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat adalah suatu komunitas yang berada dalam suatu wilayah tertentu, yang mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan perasaan memiliki.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, dibutuhkan sebuah sistematika. Berikut akan peneliti jelaskan mengenai sistematika pembahasan dalam penelitian ini yang dibagi menjadi lima bab terdiri dari :

---

<sup>6</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), Hal. 47.

<sup>7</sup> *Ibid*, Hal. 39.



Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini mengawali seluruh rangkaian pembahasan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

Bab II : KERANGKA TEORITIK

Dalam bab ini penulis menyajikan hal-hal kajian kepustakaan konseptual yang menyangkut tentang pembahasan pembahasan dalam penelitian, dengan kata lain membahas tentang kajian pustaka dan kajian teori, sekaligus penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan tentang pendekatan, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, tahap pengumpulan data, teknik analisa data dan teknik keabsahan data.

Bab IV : PROFIL KOMUNITAS GAMAN DAN DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Bab ini penulis menyajikan dan menganalisa serta menginterpretasi data yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian lapangan dengan teori-teori yang digunakan pada penelitian. terdiri dari beberapa sub bab yang berkaitan dengan kajian dalam penelitian terutama mendeskripsikan penelitian, keadaan lokasi penelitian, dan proses pengembangan masyarakat.



**Bab V : PENYAJIAN DATA ANALISIS DATA**

Dalam bab ini berisi tentang penyajian yang disesuaikan dengan fokus yang diangkat tentang strategi pengembangan masyarakat.

**Bab VI : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi, beserta penutup.